

BAB VI

KESIMPULAN

Melalui paparan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Musik keroncong berasal dari musik Portugis abad ke-16 berdasarkan fakta sejarah bahwa dari abad ke-7 hingga abad ke-12 pengaruh budaya bangsa Moor dari Afrika Utara masuk dan berkembang di Portugal, antara lain dalam bentuk lagu dan tarian yang dikenal dengan sebutan *Moresco*. Perjanjian *Tordesillas* dengan Spanyol pada tahun 1494 membuka jalan bagi Portugis melakukan pelayaran ke Timur melalui Cape Verde di Samudera Atlantik, Tanjung Pengharapan Baik di Afrika Selatan, Bab El Mandeb di Jazirah Arab, hingga mencapai Goa di India Depan, Coromandel dan Bengali di India Belakang, lalu Arakan, Malaka, Sunda Kalapa, Maluku di Asia Tenggara, hingga ke Jepang dan Cina di Asia Timur.

Selama lebih dari seabad sejak tahun 1513, Portugis telah menanamkan pengaruh agama dan budayanya di Maluku dan Flores yang peninggalannya masih dapat ditemukan saat ini. Musik Portugis juga pertama kali diperkenalkan di Maluku melalui para misionaris Portugis, yang diterima dengan baik oleh penduduk pribumi. Peninggalan musik Portugis dari abad ke-16 juga masih dapat ditemukan saat ini di Maluku dan Halmahera. Melalui lagu

Moresco dan *Cafrinho*, musik Portugis abad ke-16 juga ditemukan pada komunitas di Kampung Tugu sejak tahun 1661.

Masuknya musik Portugis abad ke-16 dari Maluku ke Kampung Tugu dibawa oleh para laskar Portugis asal Goa yang bertugas di Pulau Banda bersama keluarga mereka orang pribumi Banda. Mereka merupakan orang pelarian dari Banda ketika pulau itu diserbu oleh VOC sejak tahun 1620-an. Dalam pelarian kapal mereka rusak dan karam di pantai Cilincing. Mereka ditangkap VOC lalu dibebaskan setelah berpindah agama sesuai perjanjian. Mereka menjadi orang merdeka dan dibuang ke Kampung Tugu. Mereka adalah pemukim pertama yang mendiami Kampung Tugu. Letak Kampung Tugu yang terisolasi telah mendorong mereka untuk menghidupkan kembali musik Portugis melalui lagu *Moresco* dan *Cafrinho* dengan iringan alat musik buatan mereka sendiri yang disebut kroncong.

Kroncong identik dengan *cavaquinho*, alat musik Portugis abad ke-16 yang dibawa para pelaut dari Portugal. Perjalanan panjang *cavaquinho* ke Kampung Tugu dilakukan dengan mengitari Amerika Selatan melalui Madeira sebagai *braguinha*; di Brazilia dinamakan *machete*; di Kepulauan Karibia mendapatkan sebutan bahasa Spanyol *quatro* karena berdawai empat dibandingkan gitar Spanyol *vihuela* berdawai enam; di Hawaii memperoleh sebutan istilah lokal *ukelele* karena dipetik dengan jari yang melompat. Di Maluku

namanya menjadi ukulele sesuai sebutan Hawaii. Model ukulele dibuat kembali para perajin di Kampung Tugu dengan sebutan kroncong, karena menghasilkan bunyi 'crong'.

Di Kampung Tugu para pemukim itu membentuk sebuah komunitas Kristiani berbahasa Portugis *cristão*. Selain berbahasa *cristão*, ditemukannya lagu *Moresco* asal Moor, dan alat musik *cavaquinho* asal Portugal menjadi dasar kesimpulan bahwa mereka adalah orang Portugis. Munculnya nama keluarga seperti Quiko, de Sousa, Michiels, Cornelis, dan keahlian membuat alat musik, serta ditemukannya lagu *Cafrinho* asal Goa, menjadi dasar kesimpulan bahwa mereka adalah campuran orang Goa dan Banda. Penelitian disertasi ini menamakan mereka sebagai komunitas *Krontjong Toegoe*, komunitas yang telah melahirkan musik keroncong di Kampung Tugu sejak abad ke-17.

Penelitian disertasi ini menyimpulkan bahwa tekstur lagu keroncong *Moresco* atau *Kr. Moritsku* identik dengan *fado* Portugis *Camélias* dan *Folgado* sebagai pengiring tarian *Moresco*, melalui alur melodi bermotif kromatik *neighbouring note*, vokalis bersuara nasal dengan ekspresi *coração*, syair bernada melankolik, dan penggunaan instrumen ukulele.

Krontjong Toegoe menyebar ke Kampung Bandan yang dihuni kelompok etnik asal Banda, dan melalui lagu *Prounga* melahirkan *Krontjong Bandan*. *Krontjong Toegoe* kemudian menyebar ke Batavia

melalui lagu Hindia Belanda *Oud Batavia. Krontjong Toegoe* ditiru oleh kelompok pemusik *Krokodilen* Indo-Belanda di Kemajoran dan melahirkan *Krontjong Kemajoran*. Istilah 'buaya keroncong' berasal dari sepak terjang kelompok pemusik *Krokodilen* yang tidak terpuji.

Genre generik *Krontjong Toegoe* adalah seni iringan (*the art of accompaniment*) sebagai musik pengiring vokal atau tarian. Tekstur lagunya bersifat monodik, dengan struktur melodi yang simetrik dalam not seperdelapan (*quaver*), progresi harmoni I-IV-V7, dengan syair berbentuk pantun. Sebagai pengiring vokal *Krontjong Toegoe* menampilkan biola sebagai pembawa melodi atau *melodic filler*, ukulele pembawa *rhythmic riff*, gitar pembawa harmoni, cello pembawa bas *pizzicato*, dan rebana pembawa pulsa (*time beater*). Sebagai pengiring tarian pergaulan, *Krontjong Toegoe* tampil dalam format *pot-pourri* menurut durasi yang diinginkan. Repertoar *Krontjong Toegoe* terdiri dari lagu Portugis *crisção*, lagu Hindia Belanda, dan lagu Daerah Indonesia.

Krontjong Toegoe tumbuh dan berkembang menjadi musik hiburan masyarakat perkotaan yang dinamakan musik keroncong dalam bentuk *Langgam Keroncong*, *Stambul*, dan 'Keroncong Asli'. Musik keroncong kemudian menyebar dari Batavia ke Bandoeng, Semarang, Djogdjakarta, Soerakarta, dan Soerabaja, selanjutnya ke Makassar dan Ambon. Musik keroncong mengalami aksentuasi pada setiap kota menurut gaya lokal tanpa kehilangan jatidirinya.

Krontjong Toegoe dapat bertahan selama lebih dari tiga abad karena mampu menghimpun dana (*income generating*) melalui dukungan masyarakat (*communal support*) Hindia Belanda sebagai seni baru (*ars nova*) yang digemari masyarakat perkotaan. Komunitas *Krontjong Toegoe* memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam menjajakan pertunjukan *barangan*, dan keahlian (*craftmanship*) dalam pembuatan alat musik.

Prospek *Krontjong Toegoe* cukup berpeluang dalam menghadapi perubahan zaman karena telah membuktikan ketahanannya sebagai *ars nova* sejak abad ke-17. Revitalisasi dilakukan melalui pengenalan pola ritmik *congrock*, *congdut*, *congjazz* dalam memenuhi selera masyarakat. Secara khusus musik *Krontjong Toegoe* dapat menjual keunikan jatidiri dan latar belakang sejarahnya yang multikultural. Dukungan multinasional dapat diharapkan melalui peranan historis pada masa kolonial dan repertoarnya yang multilingual. Banyaknya media cetak dan elektronik dalam dan luar negeri yang selama ini meliput berbagai aspek seputar *Krontjong Toegoe* membuktikan kekuatannya sebagai sumber informasi yang diminati dengan daya tariknya yang tidak pernah memudar.

Musik keroncong dalam bentuk *strophic composed* Langgam Keroncong tetap hidup dan berkembang karena memperoleh basisnya yang kokoh di Surakarta melalui lagu-lagu langgam yang

diciptakan oleh Gesang. Demikian pula bentuk *through-composed* 'Keroncong Asli' tumbuh dan berkembang menjadi bentuk keroncong yang baku sebagai musik khas Indonesia setelah memperoleh *gedugan* Jawa melalui lagu-lagu keroncong ciptaan Kusbini. Sementara itu, perjalanan sejarah bentuk *entr'acte* Stambul Keroncong yang menjadi piatu terbukti tidak mampu bertahan tanpa kehadiran 'buaya keroncong' lainnya. Perjalanan sejarah bentuk keroncong lainnya juga menunjukkan bahwa tanpa berakar di masyarakat bentuk *Keroncong Beat* tidak akan dapat berkembang. Sebaliknya dengan dukungan jiwa dan semangat komunitasnya, musik *Krontjong Toegoe* ingin terus hidup di Kampung Tugu meski telah melahirkan musik keroncong pada tingkat nasional.

Penelitian disertasi ini juga menyimpulkan bahwa musik keroncong tidak akan punah karena secara kolektif telah menjadi milik bersama seluruh bangsa yang kehidupannya dilindungi oleh negara dan masyarakat. Selain itu, faktor psikologis dari kelembutan lagu dan syair keroncong secara individual menjadi *supplement* yang cocok dengan kebutuhan setiap manusia lanjut usia. Dari waktu ke waktu akan selalu muncul penggemar baru yang beralih ke musik keroncong setelah jenuh dengan hingar bingar musik *rock* di usia muda. Melalui modifikasi di sana sini, musik keroncong akan selalu tampil segar (*evergreen*), yang diyakini bahwa kesegaran itu juga akan dirasakan oleh setiap penikmat keroncong.

Saran

Saatnya dibangun sistem kearsipan *Arquivo Português Oriental* untuk menyelamatkan berbagai artefak dan kekayaan nilai *Krontjong Toegoe*, dengan segala keunikan latar belakang sejarah kehadiran komunitas dan musiknya, agar terhindar dari kepunahan.

Saatnya dibangun museum dan sanggar *Krontjong Toegoe* sebagai pusat penelitian dan pengembangan musik keroncong bagi para peneliti; studio musik keroncong bagi para pemusik; dan sebagai objek wisata budaya dan sejarah Jakarta *tempo doeloe*.

Saatnya generasi muda *Krontjong Toegoe* menyadari akan tugas dan kewajiban mereka untuk melaksanakan amanah para leluhur dengan memelihara berbagai nilai tradisi Kampung Tugu yang diwariskan kepada mereka; tegar menghadapi derasny arus komersialisasi dan daya tarik musik populer; bahwa mereka merupakan generasi penerus yang pada gilirannya akan menerima tongkat estafet dari para sesepuh Tugu sebagai pelaku sejarah.

Saatnya Sinode GPIB menoleh dan bercermin pada sejarah Gereja *Toegoe* dalam menetapkan kebijakan terhadap GPIB Tugu; bertanggungjawab terhadap pembinaan keimanan Kristiani para warga Tugu, serta menjamin partisipasi komunitas *Krontjong Toegoe* dalam keanggotaan organisasi GPIB Tugu. Pada dasarnya Gereja Tugu harus tetap menjadi bagian yang integral dari kehidupan komunitas dan musik *Krontjong Toegoe*.

KEPUSTAKAAN

- Abdurachman, dan Dan Hisman Kartakusumah. "Keroncong Tugu". Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, 1992.
- Abdurachman, Paramita Rahayu. "Portuguese Presence in Jakarta". *The Sixth International Conference of Asian History*, International Association of Historians of Asia. Yogyakarta, 26-30 Agustus 1974
- Abrahams, Prana. "Sejarah Tugu di Wilayah DKI Jakarta". Jakarta: tp.tt.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri, ed. *Ketika Orang Jawa Nyeni*. Yogyakarta: Galang Press, 2000.
- Alasuutari, Pertti. *Researching Culture: Qualitative Method and Cultural Studies*. London, Thousand Oaks, New Delhi: SAGE Publications, 1995.
- Alfian, Teuku Ibrahim. "Paradigma Dalam Merekonstruksi Suatu Fenomena Sejarah". *Seminar Internasional Seni Pertunjukan Indonesia*. Surakarta: STSI Surakarta, 2002.
- Amran, Rusli. *Sumatera Barat hingga Plakat Panjang*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Andriessen, Hendrik. *Hal Ihwal Musik*. Terj. J.A. Dunga. Djakarta: P.N. Penerbit Pradnjaparamita, 1965.
- Angkasawan. "Kongkoers Krontjong". *Radio dan Masyarakat Indonesia*. Vol. III-IV. Djakarta, 1953-1954.
- Appleby, Joyce, Lynn Hunt, and Margaret Jacob. *Telling The Truth about History*. New York: W.W. Norton & Company, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1998.
- Armstrong, Robert Plant. *Wellspring: On the Myth and Source of Culture*. Berkeley and Los Angeles: University of California Press, 1975.

- Arnold, Denis, ed. *The New Oxford Companion to Music*. Oxford, New York: Oxford University Press, 1984.
- Atkinson, William C. *A History of Spain and Portugal*. Harmondsworth, Middlesex: Penguin Books, 1960.
- Awuy, Tommy F. "Toleransi Bagi Kebhinekaan Budaya dan Seni". *Jurnal Gelar*. Nomor 3. Februari 1999. STSI Surakarta, 1999.
- Ayatrohaedi, ed. *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1986.
- Badura-Skoda, Eva, and Peter Branscombe, eds. *Schubert Studies: Problems of Style and Chronology*. Cambridge: Cambridge University Press, 1982.
- Bandem, I Made, dan Fredrik Eugene deBoer. *Kaja dan Kelod: Tarian Bali dalam Transisi*. Terj. I Made Marlowe Makaradhwaia Bandem. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2004.
- Bangun, Jabatin. "Masa Depan Kultur Musik Indonesia". *Etnomuskologi*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Seni. Vol. 1 No.2. Departemen Etnomuskologi, Universitas Sumatera Utara, September 2005.
- Becker, Howard S. *Art Worlds*. London: University of California Press, 1982.
- Becker, Judith. "Kroncong, Indonesian Popular Music". *Asian Music*. Journal of the Society for Asian Music. Vol.II no.1, 1975.
- . *Traditional Music in Modern Java: Gamelan in A Changing Society*. Honolulu: The University Press of Hawaii, 1980.
- Béhague, Gerard. "Latin America: Independence and Nationalism", Alexander L. Ringer, ed. *The Early Romantic Era, Between Revolutions: 1789 and 1848*. Englewood Cliffs, New Jersey 07632: Prentice-Hall, 1991.
- Benamou, Marc. "Rasa in Javanese Musical Aesthetics". A Dissertation in Musicology for the Degree of Philosophy Doctor. Ann Arbor: The University of Michigan, 1998.

- Beukhof, J. "Een verwaarloosde Zuster". *Anteekeningen omtrent het verleden en heden van de kleine Christen-gemeente de Toegoe*. Leiden, 1890.
- Bismoko, J. "University for New Humanism: Laporan Konferensi Jubilium Para Pemimpin Universitas". *Retorika*. Jurnal Ilmu Humaniora Baru. Edisi 1, September-Desember 2001, Yogyakarta: Program Magister Ilmu Religi dan Budaya, Universitas Sanata Dharma, 2001.
- Blacking, John. *How Musical Is Man?*. The John Danz Lectures. Seattle: University of Washington Press, 1974.
- , *A Commonsense View of All Music*. Reflections on Percy Grainger's Contribution to Ethnomusicology and Music Education. Cambridge: Cambridge University Press, 1987.
- Blom, Eric. *Everyman's Dictionary of Music*. London: J.M. Dent & Sons Ltd., 1977.
- Bockmon, Guy Alan, and William J. Starr. *Perceiving Music: Problems in Sight and Sound*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc., 1962.
- Boediardjo, Ali. "Eenige opmerkingen over en naar aanleiding van het eerste volkconcert van Perserikatan Perkoempoelan Radio Ketimoeran". *Kritiek en Opbouw*. 4e Jaargang no.1, February 1941.
- Bohlman, Philip V., ed. *Excursion in World Music*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1992.
- Boilès, C. "Universals of Musical Behaviour: A Taxonomic Approach". *Journal The World of Music*. Vol. 26 No.2, 1984.
- Bos, Paula R. "Musik sebagai Interpretasi Kebudayaan: Beberapa Aspek Musik Foi Meze Desa Rowa, Ngada, Flores" dalam *Laporan Temu Ilmiah dan Festival MSPI*, Maumere, Sikka, Flores, 1-3 Desember 1994.
- Boxer, Charles R. *The Portuguese Seaborne Empire 1415-1825*. London: Hutchinson, 1969.
- Bramantyo, Triyono. *Diseminasi Musik Barat di Timur*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2004.

- . "Portuguese Elements in Eastern Indonesia's Folk Tunes". *SENI. Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Vol.VIII No.03. Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Januari 2001.
- Brandon, James R. *Jejak-Jejak Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*. Terj. R.M. Soedarsono. Bandung: P4ST UPI, 2003.
- Brandts-Buys, J.S. "Over de ontwikkelingsmogelijkheden van de muziek op Java". *Prae-adviezen*. Bandoeng, 1921.
- Brata, S. "Musik Djakarta". *Budaja Djaja*. Madjalah Kebudayaan Umum. Tahun I No.1, Djuni 1968.
- Bräuning, Claudia. "I Found that Students Do Music for Wrong Reasons". *Jurnal Seni Musik*. Vol.I No.1. Jurusan Musik, Fakultas Seni, Universitas Pelita Harapan, September 2004.
- Brendel, Alfred. *Musical Thoughts and Afterthoughts*. Princeton: Princeton University Press, 1976.
- Brown, Maurice J.E. *Schubert: A Critical Biography*. London: Macmillan & Co. Ltd., 1958.
- . *Essays on Schubert*. London: Macmillan & Co. Ltd., 1966.
- Budiman B.J. "Mengenal Keroncong Dari Dekat". Jakarta: t.p., 1979.
- . *Folklor Betawi*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1979.
- Budiono, Arly. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Apresiasi Masyarakat Terhadap Seni Musik". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Tahun VI No.027. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional, November 2000.
- Bukofzer, Manfred. *The Place of Musicology in American Institutions of Higher Learning*. New York: The Liberal Arts Press, 1977.
- Bumpass, Kathryn. "The USA: A Quest for Improvement". Alexander L. Ringer, ed. *The Early Romantic Era, Between Revolutions: 1789 and 1848*. Englewood Cliffs, New Jersey 07632: Prentice-Hall, 1991.

- Burhan, Firdaus. "Jalan Keluar Musik Indonesia Menuju Kemajuan". *Musika*. Brosur Ilmu Musik & Koreografi. Jakarta: Lembaga Musikologi dan Koreografi, 1973.
- Burnell, Arthur Coke, ed. *The Voyage of John Huyghen van Linschoten to the East Indies*. From the Old English Translation of 1598, Vol. 1. London: The Hakluyt Society, 1885.
- Burns, Elizabeth, and Tom Burns. *Sociology of Literature and Drama*. Harmondsworth, Middlesex: Penguin Books, 1973.
- Castelo-Branco, Salwa El-Shawan. "Portugal". Stanley Sadie, ed. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Vol.20. London: Macmillan Publishers Limited, 2002.
- Castles, Lance. "The Ethnic Profile of Djakarta". *Indonesia* No.1, Ithaca, New York: Cornell University Press, 1967.
- Catz, Rebecca D., ed. & terj. *The Travels of Mendes Pinto*. Chicago and London: The University of Chicago Press, 1989.
- Cole, William. *The Form of Music*. London: The Associated Board of The Royal Schools of Music, 1973.
- Conijn, C. "Portugeesche Gemeenschap op Java". *Wereldnieuws en Sport in Beeld*. no.50, 13 December 1941.
- Cooke, Deryck. *The Language of Music*. Oxford, New York: Oxford University Press, 1959.
- Corney, Bolton, ed. *The Voyage of Sir Henry Middleton to Bantam and the Malco Islands*. London: The Hakluyt Society, 1856.
- Cortêsão, Armando, ed. & terj. *The Suma Oriental of Tomé Pires, an Account of the East, from the Red Sea to Japan, written in Malacca and India in 1512-1515 and The Book of Francisco Rodrigues, rutter of a Voyage in the Red Sea, nautical rules, almanack and maps, written and drawn in the East before 1515*. London: The Hakluyt Society, 1944.
- Couvreur, J. "Over krontjongmuziek, en nog wat". *Onze Stem*. Vol.XI, 1930.
- Creech, J.R. *Music and Crime*. New York: G.P. Putnam's Sons, 1989.

- Da França, Antonio Pinto. *Portuguese Influence in Indonesia*. Lisbon: Calouste Gulbenkian Foundation, 1985.
- Dames, Mansel Longworth, ed. & terj. *The Book of Duarte Barbosa*. Vol. I & II, an Account of the countries bordering on the Indian Ocean and their inhabitants, written by Duarte Barbosa completed about the year 1513 A.D., London: The Hakluyt Society, 1918 & 1921.
- De Erédia, Manuel Godinho. "Description of Malacca, and Meridional India and Cathay". Terj. J.V. Mills, *Journal of Malayan Branch*, Royal Asiatic Society, 1930.
- De Haan, Frederik. *Oud Batavia*. Eerste Deel. Batavia: G.Kolff & Co., 1922.
- De La Faille, P. de Roo. "Hal Ihwal Kota Betawi Semasa Doeloe". Weltevreden, 1920.
- Delors, Jacques. *Belajar: Harta Karun di Dalamnya*. Terj. W.P. Napitupulu. Jakarta: Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999.
- Denzin, Norman K., and Yvonna S. Lincoln, eds., *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, London, New Delhi: SAGE Publications Inc., 1994.
- De Oliveira, Ernesto Veiga. *Peregrinação: The Voyages and Adventures of Fernand Mendes Pinto*. Terj. Henry Coogan (1653). London: Dawsons of Pallmall, 1969.
- Desrilland. "Kroncong Musik Khas Indonesia". Tesis untuk mencapai derajat Magister, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001.
- Deutsch, Otto Erich, ed. *Schubert: Memoirs by His Friends*. London: Adam & Charles Black, 1958.
- De Water, A. "De Portugeesche Gemeente van Toegoe". Batavia-Centrum: *Algemeen Protestantsch Kerkblad*. no.27, July 1937.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2005.

- During, Jean. "Chang". Stanley Sadie, ed. *The New Grove Dictionary of Musical Instruments* Vol. 1. London: Macmillan Publishers, 1984.
- Eco, Umberto. "Membuat Tesis: Sebuah Proses Belajar". Terj. St. Sunardi. *Nadheer*, Majalah Kebudayaan Magister Ilmu Religi dan Budaya Edisi 01 Tahun 1. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, Mei 2002.
- Ellis, Catherine J. "The Musician, The University, and The Community: Conflict or Concord"? A Public Lecture. Armidale, NSW: The University of New England, 1986.
- Ewen, David. *The Home Book of Musical Knowledge*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1965.
- Faber, G. H. von. "Van Krontjonglied tot Lagu Modern". *Cultureel Nieuws Indonesie*, no.9, 1951.
- Feld, Steven. *Sound and Sentiment*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 1982.
- Ferreira, Maria Teresa Gomes. *Museu Calouste Gulbenkian: Guide*. Lisbon: Calouste Gulbenkian Foundation, 1997.
- Ford, Ralph H. *Business Administration*. Armidale, NSW: Armidale College of Advanced Education, 1989.
- Fryer, Douglas H., Edwin R. Henry, and Charles P. Sparks. *General Psychology*. New York: Barnes & Noble, Inc., 1954.
- Freyre, Gilberto. *The Masters and the Slaves*. New York: Knopf, 1946.
- Frith, Simon. *The Sociology of Rock*. London: Constable & Co., 1978.
- Fulbrook, Mary. *Historical Theory*. London and New York: Routledge, 2002.
- Gallop, Rodney. "The Fado" (The Portuguese Song of Fate). *The Musical Quarterly*. Vol.10, 1933.
- Ganap, Victor. "Music for The Nation: The Composers". Edi Sedyawati, ed. *Indonesian Heritage: Performing Arts*. Singapore: Archipelago Press Editions Didier Millet, 1998.

- Ganap, Victorious. "Tugu Village: A Historical Monument of Kroncong Music in The Indonesian Cultural Map". Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999.
- Ganap, Victor. "Tugu Keroncong Music: Hybrid Genre of Portuguese Sojourn". *SENI Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Vol.VII No.03. Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Januari 2000.
- . "Musik Keroncong Tugu: Sebuah Sintesis Budaya Hibrida". *Selonding Jurnal Etnomusikologi*, Vol.I No.1. Yogyakarta: Masyarakat Etnomusikologi Indonesia, 2001.
- . "Musik Melayu Dalam Perspektif Pendidikan Seni". *Jurnal Ekspresi Seni* Vol.I No.1. Padangpanjang: UPT Humas & Dokumentasi Seni STSI Padangpanjang, 2001.
- Ganap, Victorious. "Tugu Village People in North Jakarta: Legacy of Portuguese Sojourn in Southeast Asia". Makalah *SEAMEO-SPAFA Seminar on Socio-Cultural Analysis and Interpretation of Southeast Asian Folklore*. Yogyakarta tanggal 5-7 November 2001.
- Ganzl, Kurt, ed. *The Encyclopedia of The Musical Theatre*. New York: Schirmer Books, 1994.
- Garraghan. Gilbert J. *A Guide to Historical Method*. New York: Fordham University Press, 1957.
- Gaspersz, Agustinus C.W. "Fungsi Ansambel Suling Bambu dalam Liturgi Ibadah di Gereja Protestan Maluku Jemaat Getsemani". Tesis Pengkajian Seni untuk memperoleh derajat Magister, Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2004.
- Geertz, Clifford. *The Religion of Java*. Chicago and London: The University of Chicago Press, 1976.
- Ghosh, Ranjan Kumar. *Aesthetic: Theory and Art*. New Delhi: Ajanta Publications, 1979.
- Griffith, Paul. *Modern Music*. New York: Thames and Hudson, 1978.
- Grooss, Rosalie. *De Krontjong-Guitaar*. Den Haag: Tong Tong, 1972.
- Grout, Donald Jay, and Claude V. Palisca. *A History of Western Music*. New York: W.W.Norton, 1980.

- Hamm, Charles. "Popular Music". Stanley Sadie, ed. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. vol.15. London: Macmillan Publishers Limited, 1980.
- Hanslick, Eduard. *The Beautiful in Music*. Terj. G. Cohen. New York: Da Capo Press, 1974.
- Hardani. "Ismail Marzuki Komponis Perjuangan: Sebuah Biografi Kritis". Tesis Pengkajian Seni untuk mencapai derajat Magister. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2005.
- Hardjana, Suka. "Keroncong and Dangdut". Edi Sedyawati, ed. *Indonesian Heritage: Performing Arts*. Singapore: Archipelago Press Editions Didier Millet, 1998.
- Harmunah. *Musik Keroncong: Sejarah, Gaya, dan Perkembangan*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Hartitom. "Kesenian Rabab Pasisia dalam Lagu Sikambang di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat: Kajian Musikologis". Tesis Pengkajian Seni untuk mencapai derajat Magister. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2005.
- Harwood, Dane. "Universals in Music: A Perspective from Cognitive Psychology". *Ethnomusicology*. Vol.20 no.3, 1976.
- Hauser, Arnold. *The Sociology of Art*. Terj. Kenneth J. Northcott. Chicago: The University of Chicago Press, 1982.
- Hayes, J.R. "Development of Master-level Performance in Creative Fields: The 10-Year Rule". Robert J. Sternberg, ed. *Handbook of Creativity*. Cambridge: Cambridge University Press, 1999.
- Heins, Ernst. "Kroncong and Tanjidor: Two Cases of Urban Folk Music in Jakarta". *Asian Music, Journal of the Society for Asian Music* Vol.II No.1., 1975.
- Hendri, Yon. "Perkembangan Dendang Menjadi Lagu Pop Minang: Sebuah Kajian Musikologis". Tesis untuk mencapai derajat Magister, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2000.
- Hersapandi. "Spirit Seniman Kuda Lumping di Tengah-Tengah Hiruk Pikuk Kota Metropolitan Jakarta". *SENI* Edisi X/01. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2004.

- Heuken, Adolf. *Tempat-tempat Bersejarah di Jakarta*. Jakarta: Cipta Loka Caraka. 1997.
- Holt, Claire. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Terj. R.M. Soedarsono. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2000.
- Hood, Mantle. "Music, the Unknown". F.Ll. Harrison, Mantle Hood, and Claude V. Palisca, eds. *Musicology*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1963.
- . *The Ethnomusicologist*. Kent, Ohio: The Kent State University Press, 1982.
- Hunt, Lynn, ed. *The New Cultural History*. Berkeley and Los Angeles: University of California Press, 1989.
- Ibu Sud. *Ketilang*. Jakarta: PT Gramedia, 1979.
- Ijzendraat, Bernard, dan Suhendro Sosrosuwarno. *Bentara Senisuara Indonesia*. Djakarta: J.B. Wolters. 1954.
- Irawan, Gatot. "Tugu's Old Church in A New Age". *Voice of Nature*. Jakarta: Garuda Indonesia, 1996.
- Ito, Ryoji, ed. *Songs of Asia and The Pacific*. Tokyo: Asian Cultural Centre for UNESCO, 1981.
- Jacobs, Arthur, ed. *Choral Music: A Symposium*. Harmondsworth, Middlesex: Penguin Books, 1963.
- . *A New Dictionary of Music*. Harmondsworth, Middlesex: Penguin Books. 1971.
- Jeppeson, Knud. *Counterpoint: The Polyphonic Vocal Style of the Sixteenth Century*. Terj. Glen Haydon. London: Williams and Norgate, 1950.
- Jufri, H. Munashir, dkk. "Seminar Sejarah Malayu Kuno". Jambi: Pemda Tk.I dan Kanwil Depdikbud Jambi, 1992.
- Kamien, Roger. *Music: An Appreciation*. New York: McGraw-Hill. 1973.

- Kantil, Fony. "Toegoe (1950-1967)". *De Toegoe Jongerencommissie*, 1997.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 Dari Emporium Sampai Imperium*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1988.
- Kartodirdjo, Sartono, Marwati Djoened Poesponegoro, dan Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia III*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975.
- Kartomi, Margaret J. *Musical Instruments of Indonesia*. Melbourne: Indonesian Arts Society in association with Department of Music, Monash University, 1985.
- Kayam, Umar. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1981.
- *Kelir Tanpa Batas*. Yogyakarta: Gama Media dan Pusat Studi Kebudayaan UGM, 2001.
- Kennedy, Michael, ed. *The Oxford Dictionary of Music*. Oxford, New York: Oxford University Press, 1994.
- Kent, Wheeler Kennan. *Counterpoint*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1972.
- Kerman, Joseph. *Musicology*. London: Montana Press, 1985.
- Kirkpatrick, F.A. *The Spanish Conquistadores*. London: A & C Black, 1946.
- Kleden, Leo. "Tanda Zaman, Tegangan Budaya, dan Transformasi". dalam *Laporan Temu Ilmiah dan Festival MSPI*. Maumere, Sikka, Flores, 1-3 Desember 1994.
- Kleden-Probonegoro, Ninuk. *Teater Lenong Betawi: Suatu Perbandingan Diakronik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan, 1996.
- Kodiran. "Perkembangan Kebudayaan dan Implikasinya Terhadap Perubahan Sosial di Indonesia". Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada, 3 Juni 2000.

- Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2004.
- Kornhauser, Bronia. "In Defence of Kroncong". Margaret J. Kartomi, ed. *Studies in Indonesian Music*. Monash Papers on Southeast Asia No.7. Melbourne: Centre of Southeast Asian Studies Monash University, 1978.
- Kramer, Lawrence. *Musical Meaning: Toward a Critical History*. Berkeley, Los Angeles, and London: University of California Press, 2002.
- Krebs, W.A. *Australian English Dictionary*. Sydney: Harper Collins Publishers, 1993.
- Kunst, Jaap. *Music in Java, Its History, its Theory and its Technique*. Vol.I. The Hague: Martinus Nijhoff, 1973.
- Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. Jakarta: Tiara Wacana, 1987.
- Kusbini. "Krontjong Moresco". *Budaja* No.9, Djakarta, 1959.
- "Krontjong Asli". *Musika* No.1, Djakarta, 1972.
- "Sejarah Kehidupan-Perkembangan dan Asal-Usul Seni Musik Keroncong Indonesia". *Kata, Nada dan Rupa*. CR, Yogyakarta, 1976.
- Lamb, Andrew, and Charles Hamm. "Popular Music". Stanley Sadie, ed. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Volume 15. London: Macmillan Publishers Limited, 1980.
- Langer, Susanne K. *Problems of Art*. New York: Charles Scribner & Sons, 1957.
- Legge, J.D. *Sukarno: A Political Biography*. Harmondsworth, Middlesex: Penguin Books, 1972.
- Leirissa. "Dari Sunda Kelapa ke Jakarta". Surjomihardjo, ed. *Beberapa Segi Masyarakat Budaya Jakarta*. Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah DKI, 1973.
- Leksono, Ninok. "Ismail Marzuki dan Sepasang Mata Bola Baru". *Intisari*. Jakarta: PT Intisari Mediatama, Juni 2002.

- Leppent, Richard, and Susan McClary, eds. *Music and Society: The Politics of Composition, Performance, and Reception*. Cambridge: Cambridge University Press, 1990.
- Letts, Malcolm, ed. & terj. *The Travels of Leo of Rozmital 1465-1467*. Cambridge: Cambridge University Press for The Hakluyt Society, 1957.
- Lodge, Sir. R. *The Close of the Middle Ages*. London: Rivingston, 1922.
- Lomax, Alan. *Folk Song Style and Culture*. New Brunswick, New Jersey: Transaction Books, 1968.
- Mabuchi, Usaburo, and Yagyu Tsutomu. *Research in Music: Theory and Practice, Essays on Music and Music Education in Honor of Professor Emeritus Uehara Kazuma*. Tokyo: Ongaku no Tomosha, 1982.
- Mabuchi, Usaburo, and Osamu Yamaguti. *Music Cultures in Interaction*. Tokyo: Academia Music Ltd., 1994.
- Maceda, José. *A Manual of a Field Music Research with Special Reference to Southeast Asia*. Quezon City: University of the Philippines, 1981.
- Machlis, Joseph. *The Enjoyment of Music: An Introduction to Perceptive Listening*. New York: W.W. Norton & Company, 1955.
- Mack, Dieter. *Apresiasi Musik: Musik Populer*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 1995.
- *Musik Kontemporer & Persoalan Interkultural*. Bandung: Artline, 2001.
- , *Sejarah Musik*, Jilid 4, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2002.
- Malm, William P. *Music Culture of the Pacific, the Near-East, and Asia*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1967.
- Manusama, A.Th. *Krontjong: als muziekinstrument, als melodie en als gezang*. Batavia: Boekhandel G. Kolff & Co., 1919.

- . *Komedi Stamboel of de Oost-Indische Opera*. Weltevreden, 1922.
- Manusama-Moniaga, Frieda, ed. "Berita Ikatan Keluarga Besar Tugu". Vol.I-III. Jakarta: Ikatan Keluarga Besar Tugu, 1976.
- . "Ikatan Keluarga Besar Tugu: Suplemen Silsilah". Tugu: t.p. 1995.
- . "Ikatan Keluarga Besar Tugu". Jakarta: Ikatan Keluarga Besar Tugu, 1997.
- Martin, Georg, ed. *Making Music: The Essential Guide to Writing, Performing & Recording*. London: Barrie & Jenkins, tt.
- Martopo, Hari. "Persoalan Mencari Identitas Musik Indonesia Melalui Kajian Historis Gamelan dan Keroncong". *Harmonia*. Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Vol.IV No.1. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Januari-April 2003.
- McAllester, David. *Enemy Way Music*. Cambridge: Harvard University Press, 1954.
- McCullagh, C. Behan. *The Truth of History*, London and New York: Routledge, 1998.
- Meilink-Roelofs, Marie Antoinette Petronella. *Asian Trade and European Influence in the Indonesian Archipelago between 1500 and about 1630*. Den Haag: Martinus Nijhoff, 1962.
- Merriam, Alan P. *The Anthropology of Music*. Bloomington, Indiana: Northwestern University Press, 1974.
- Midgley, Ruth, ed. *Musical Instruments of the World, An Illustrated Encyclopedia by the Diagram Group*. Paddington Press, 1976.
- Milone, P.D. "Queen City of the East: The Metamorphosis of a Colonial Capital". Unpublished Doctoral Dissertation. University of California, Berkeley, 1966.
- Miller, Hugh M. *History of Music*. New York: Barnes & Noble, 1969.
- Moeljanto, D.S., dan Taufiq Ismail. *Prahara Budaya*. Jakarta: Penerbit Mizan dan Harian Umum Republika, 1995.

- Molino, Jean. "Fait Musical et Semiologie de la Musique". *Musique en Jeu* no. 17, 1975.
- Mononobe, Ichiro. *Ni Sei no Kigaku Teki Taiiho (Kisou Renshu to Inbension no Sakkyoku)*. Osaka: Fukuda Gakufu, 1974.
- Morin, Alexander J., ed. *Classical Music: The Listener's Companion*. San Francisco: Backbeat Books, 2001.
- Mudjosemedi, Munakhir. "Jentera Ilmu Kedokteran Gigi: Sumbangannya di Masa Depan". Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 11 Juli 2005.
- Muhadjir, et al. "Peta Seni Budaya Betawi". Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, 1986.
- Murray Schafer, Robert. *The Tuning of the World*. New York: McClelland and Steward, 1977.
- Nadapdap, Victor, et al. "Musik Keroncong Tugu: Studi Kasus Gereja dan Tradisi Masyarakat Kampung Tugu di Jakarta Utara", Laporan Penelitian. Jurusan Musik, Fakultas Seni, Universitas Pelita Harapan, 2002-2003.
- Negoro, Suryo S. "Kroncong Music", *Joglosemar*, Jakarta: PT Sangga Sarana Persada, 1997-2000.
- Nakagawa, Shin. *Musik dan Kosmos, Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia, 2000.
- Narawati, Tati. "Pengaruh Budaya 'Priyayi' dan Tari Jawa Terhadap Perkembangan Tari Sunda". Disertasi untuk memperoleh derajat Doktor dalam Ilmu Budaya pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2002.
- Nattiez, Jean-Jacques. *Music and Discourse: Towards a Semiology of Music*. Terj. Carolyn Abbate. New Jersey: Princeton University Press, 1990.
- Navis, A.A. *Alam Terkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: PT Grafiti Press, 1984.

- Nelson, C., P.A. Treichler, and L. Grossberg. *Cultural Studies*. New York: Routledge, 1992.
- Nettl, Bruno. *Folk and Traditional Music of The Western Continents*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1973.
- . *The Study of Ethnomusicology: Twenty-nine Issues and Concepts*. Urbana: University of Illinois Press. 1983.
- Nio Yoe Lan. *Peradaban Tionghoa Selayang Pandang*. Djakarta: Penerbit Keng Po, 1961.
- Nirwani. "Krontjong". *Mimbar Indonesia*. Volume 4 no.103, 1990.
- Nolan, Brendan C. *Management of Change, Foundation in Administration and Management Practice*. Armidale, NSW: Armidale College of Advanced Education, 1989.
- Nusyirwan. "Talempong Batu Alami di Talang Anau: Perspektif Teks dan Konteks". Tesis Pengkajian Seni untuk mencapai derajat Magister. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2005.
- Paap, Wouter. *Manusia dan Musik*. Terj. J.A. Dunga. Djakarta: Balai Pustaka, 1953.
- Pane, Armijn. "De krontjong naast de gamelan". *Kritiek en Opbouw*. de Jaargang No.3. Maart, 1941.
- Panitia HUT 232 Gereja Tugu Anno 1747. "Sejarah Tugu". Jakarta: GPIB Tugu, 1979.
- Pasaribu, Amir. *Teori Singkat Tulisan Musik*. Djakarta: Noordhoff-Kolff N.V. tt.
- . *Riwayat Musik dan Musisi*. Djakarta: Penerbit Djambatan, 1953.
- . *Musik dan Selingkar Wilajahnja*. Djakarta: Perpustakaan Perguruan, Kementerian P.P. dan K, 1955.
- Pendle, George. *A History of Latin America*. Harmondsworth, Middlesex: Penguin Books, 1963.
- Permata, Alviani, et al., ed. *Menuju Pendidikan yang Berorientasi Teknologi Berwawasan Kemanusiaan*. Bunga Rampai

- Peringatan Dies Natalis ke-39 Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2001.
- Peursen, C.A. van. *Strategi Kebudayaan*. Terj. Dick Hartoko. Jakarta: Penerbit Kanisius, 1988.
- Pigeaud, Theodore. *Javaanse Volksvertoningen*. Batavia: Volkslectuur, 1938.
- Pirandello, Luigi. *Uno, Nessuno e Centomilla*. Milano: Mondadori, 1972.
- Pirngadie, Rudi. "An Appreciation of Traditional Krontjong". *Indonesian Observer*. Vol.1 no.23, 1967.
- Piston, Walter, and Mark DeVoto. *Harmony*. London: Victor Gollancz, 1978.
- Poesponegoro, Marwati Djoened, dan Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia III*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Pratt, Carroll C. "Musicology and Related Disciplines". Edwards N. Waters, ed. *Some Aspects of Musicology*. New York: Da Capo Press, 1977.
- Prier, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Purba, Mauly, "Gondang Sabangunan among the Protestant Toba Batak People in the 1990s". *Context. A Journal of Music Research*. Number 23 (Autumn 2002). Faculty of Music, University of Melbourne, 2002.
- , "Gondang Sabangunan Ensemble Music of the Batak Toba People: Musical Instruments, Structure, and Terminology". *Journal Of Musicological Research*. Vol.21 Number 1-2. Routledge, Taylor and Francis, 2002.
- Purcell, Joanne B., and Ronald C. Purcell. "Portugal: Folk Music". Stanley Sadie, ed. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Publishers Limited, 1980.
- Raden, Franki. "Musik, Industrialisasi, dan Kapitalisme di Indonesia" dalam *Laporan Temu Ilmiah dan Festival MSPI*, Maumere, Sikka, Flores, 1-3 Desember 1994.

- Rangkuti, R.E. *Kumpulan Lagu-lagu Daerah*. Jakarta: Titik Terang, 1984.
- Rasmussen, Anne K. "Musik Etnis (Betawi), Tak Harus Mengalah pada Modernisasi". *Berita Jakarta*. Jakarta: Media Online Pemprov DKI Jakarta, Januari 2000.
- Ratner, Leonard G. *Music: The Listener's Art*. New York: McGraw-Hill Book Company, 1966.
- Read, Herbert. *Seni: Arti dan Problematiknya*. Terj. Soedarso Sp. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2000.
- Reimer, Bennett. *A Philosophy of Music Education*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1970.
- Reis Thomaz, Luis Filipe F. *Early Portuguese Malacca*. Terj. Fr. Manuel Joaquim Pintado, and Maria Pia Mozart Silveira. Macau: Macau Territorial Commission for the Commemorations of the Portuguese Discoveries, and Politechnic Institute of Macau, 2000.
- Repelita, Malona Sri. "Gambang Kromong Selendang Betawi Jakarta Utara: Suatu Studi Kasus Mengenai Musik dan Transformasi Sosial Budaya" dalam *Laporan Temu Ilmiah dan Festival MSPI*, Maumere, Sikka, Flores, 1-3 Desember 1994.
- Resink, G.J. "Indonesische toekomstmuziek". *Kritiek en Opbouw*. 4e Jaargang No.5, April 1941.
- Rickett, Richard. *Music and Musicians in Vienna*. Wien: Georg Prachner Verlag, 1990.
- Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern*. Terj. Dharmono Hardjowidjono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Ridley, Aaron. *The Philosophy of Music: Theme and Variations*. Edinburg: Edinburgh University Press, 2004.
- Riemann, Hugo. *Handbuch der Harmonielehre*. Leipzig: Breitkopf und Hartel, 1887.

- Rifai, Mien A. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997.
- Ringer, Alexander. "The Rise of Urban Musical Life". Alexander L. Ringer, ed. *The Early Romantic Era, Between Revolutions: 1789 and 1848*. Englewood Cliffs, New Jersey 07632: Prentice-Hall, 1991.
- Riwu Tadu, Johny Ebenhaezar. "Inkulturasikan Musik Liturgi di Gereja Masehi Injili di Timor". Tesis Pengkajian Seni untuk mencapai derajat Magister. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2005.
- Riyanto, Sudiro Agus. "Eksistensi Keroncong Tugu Dalam Aktivitas Kehidupan Masyarakat Kampung Tugu". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1. Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, 1996.
- Roberts, Robert. *The Social Law of the Qorân: Considered and Compared with those of the Hebrew and other Ancient Codes*. London and Dublin: Curzon Press, 1971.
- Robertson, Alec, and Denis Stevens. *The Pelican History of Music, Volume 1-3*. Harmondsworth, Middlesex: Penguin Books, 1976.
- Robson, S.O. *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*. Terj. Kentjanawati Gunawan. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan Universitas Leiden, 1994.
- Rush, James R. *Opium to Java*. Terj. E. Setiyawati Alkhatab. Yogyakarta: Penerbit Matabangsa, 2000.
- Rustama, Tisna Kuswara. "Inovasi Dalam Pertunjukan Wayang Golek Sunda". Disertasi untuk memperoleh derajat Doktor dalam Ilmu Budaya pada Universitas Gadjah Mada, 2004.
- Sachs, Curt. *World History of The Dance*. Terj. Bessie Schönberg. New York: W.W. Norton & Company Inc., 1963.
- "The Lore of Non-Western Music". Edwards N. Waters, ed. *Some Aspects of Musicology*. New York: Da Capo Press, 1977.

- Sachs, Joel. "London: the Professionalization of Music". Alexander L. Ringer, ed. *The Early Romantic Era Between Revolutions: 1789 and 1848*. Englewood Cliffs, New Jersey 07632: Prentice-Hall, 1991.
- Saidi, H. Ridwan. *Babad Tanah Betawi*. Jakarta: PT Gria Media Prima, 2002.
- Saini, Kosim. *Peristiwa Teater*. Bandung: Penerbit ITB, 1996.
- Salomons, E.V. "The Krontjong-Java's Ukulele". *Lloyd Mall*. No.6, October 1934.
- Salzman, Eric. *Twentieth Century Music*. Upper Saddle River, New Jersey 07458: Prentice-Hall, 2002.
- Sapir, J. David, and J. Christopher Crocker, eds. *The Social Use of Metaphor, Essays on the Anthropology of Rhetoric*. University of Pennsylvania Press, 1977.
- Schaeffer, Pierre. *Traité des Objets Musicaux*. Paris: Seuil, 1966.
- Schechter, John M. "Adufe". Stanley Sadie, ed. *The New Grove Dictionary of Musical Instruments* Vol. I. London: Macmillan Publishers, 1984.
- Schenker, Heinrich. *Harmony*. Oswald Jonas, ed. Cambridge and London: Massachusetts Institute of Technology Press, 1973.
- Schimmel, Annemarie. *The Mystery of Numbers*. New York-Oxford: Oxford University Press, 1993.
- Schuchardt, Hugo. "Ueber das Malaioportugiesische von Batavia und Tugu" Vol. IX, Abhandlung XII: *Kreolische Studien*. Corresp. Mitglieder der keis, Akademie der Wissenschaften, 1891.
- Sedyawati, Edi. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1981.
- Seeger, Charles. *Studies in Musicology (1935-1975)*. Berkeley, Los Angeles, and London: University of California Press, 1977.
- Selden, Raman, and Peter Widdowson. *Contemporary Literary Theory*. Lexington, Kentucky: The University Press of Kentucky, 1993.

- Shahab, Alwi. *Robinhood Betawi*. Jakarta: Penerbit Republika, 2002.
- . *Betawi: Queen of the East*. Jakarta: Penerbit Republika, 2002.
- Shellabear, W.G. *Sejarah Melayu*. Petaling Jaya: Fajar Bakti, 1977.
- Simanjuntak, W.S. *Indonesia Persadaku*. Jakarta: Titik Terang, 1984.
- Smits van Waesberghe, J. *Theory of Melody*. Rome: American Institute of Musicology, 1955.
- Soedarso Sp. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise bekerjasama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000.
- Soedarsono, Nani, ed. "Betawi Riwayatmu Kini". *Bendé*. Vol.I No.4. Jakarta: Sekar Budaya Nusantara, 2005.
- Soedarsono, R.M. "Peranan Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Manusia: Kontinuitas dan Perubahannya". Pidato Pengukuhan Guru Besar pada Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 9 Oktober 1985.
- . *Wayang Wong: Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997.
- . *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Rangkuman Esai tentang Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 1999.
- . *Masa Gemilang dan Memudar Wayang Wong Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Tarawang, 2000.
- . *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001.
- . *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- . *Seni Pertunjukan Dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.

- Soekiman, Djoko. *Kebudayaan Indis*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2000.
- Soelarto, AH, Achmad Soenardi, dan Samidi Sunupratomo. *Serba Serbi Keroncong*. Jakarta: Penerbit Musika, 1996.
- Soemanto, Bakdi. *Godot di Amerika dan Indonesia: Suatu Studi Banding*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Spencer, John D., et al. *Humanism in Education: Perceptions and Dilemmas*. Armidale, NSW: University of New England, 1992.
- Spiegelaer. "Krontjong". *De Reflector*. Vol. II. Weltevreden, 1917.
- Sri Widjajadi, Agoes. "Musik Keroncong Serta Ekspresi Budayanya di Wilayah Kotamadya Yogyakarta". Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1997.
- Sri Widjajadi, Agoes, dan Nur Sahid. *Menggugat Kemandirian Musik Keroncong*. Yogyakarta: Gramedia, 2000.
- Stein, Leon. *Structure and Style*. Evanston: Sumy-Birchard Co., 1962.
- Sternberg, Robert J., and Todd I. Lubart. "The Concept of Creativity: Prospects and Paradigms". Robert J. Sternberg, ed. *Handbook of Creativity*. Cambridge: Cambridge University Press, 1999.
- Stevenson, Robert. "Portugal Art Music". Stanley Sadie. ed. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Vol. 15. London: Macmillan Publishers Limited, 1980.
- Storey, John. *Teori Budaya dan Budaya Pop: Memetakan Lanskap Konseptual Cultural Studies*. Terj. Elli El Fajri. Yogyakarta: Penerbit Qalam, 2004.
- Strube, Gustav. *The Theory and Use of Chords: A Text Book of Harmony*. Philadelphia: Oliver Ditson Company, 1928.
- Sugesti, Helen. *Kamus Belanda-Indonesia & Indonesia-Belanda*. Yogyakarta: Penerbit Absolut, 2003.
- Suhardjo Parto, F.X. *Musik Seni Barat dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

- Sukotjo. "Pemberdayaan Seni di Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Mitra Seni*. Edisi ke-2 2002. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2002.
- Sulhi, Muhammad. "Kampung Tugu: Komunitas Portugis di Jakarta". *Intisari*. Jakarta: PT Intisari Mediatama, Juni 2002.
- Sumarni, C. "Gaya Bahasa Komponis Ismail Marzuki dalam Lirik Lagu-lagu Ciptaannya". Laporan Penelitian. Balai Penelitian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1991.
- Sunardi, St. "Roland Barthes (1915-1980): Biografi Imajinasi Semiotik", *Retorika*. Jurnal Ilmu Humaniora. Edisi No.2 Th.1/Januari-April 2002, Yogyakarta: Program Magister Ilmu Religi dan Budaya, Universitas Sanata Dharma, 2002.
- Supanggah, Rahayu, ed. & terj. *Etnomusikologi*. Yogyakarta, dan Surakarta: Yayasan Bentang Budaya dan MSPI, 1995.
- Supriyadi, P.W. "Sloga Gendu-Gendu Rasa". *Surya Seni*. Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni. Volume 1 Nomor 1. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, 1 Februari 2005.
- Surachmat, Dirman, dkk. "Kampung Tua di Jakarta". Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah DKI Jakarta, 1993.
- Suryadi. "Spirit Lokalitas Dalam Siaran Radio di Indonesia". *Jurnal SENI* Edisi IX/02-03. Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Maret 2003.
- Susantina, Sukatmi. *Inkulturasasi Gamelan Jawa: Studi Kasus di Gereja Katolik Yogyakarta*. Yogyakarta: Philosophy Press, 2001.
- Susilo, Y. Edhi. "Sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya". Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2 pada Fakultas Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1996.
- Takari, Muhammad. "Komunikasi Dalam Seni Pertunjukan Melayu". *Etnomusikologi*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Seni. Volume 1 Nomor 2. Departemen Etnomusikologi, Universitas Sumatera Utara, September 2005.
- Tambayong, Japi, ed. *Ensiklopedi Musik* Jilid 1 & 2. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1992.

- Tanimura, Ko, Usaburo Mabuchi, and Yuzo Takimoto. *Florilegio Musicale*. Tokyo: Ongaku No Tomo Sha, 1990.
- Tan Soei Beng. *Bangsawan: A Social and Stylistic History of Popular Malay Opera*. Singapore and New York: Oxford University Press, 1993.
- The Liang Gie. *Filsafat Seni*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1996.
- Thompson, Oscar, and Robert Sabin, ed. *The International Cyclopedia of Music and Musicians*. New York: Dodd, Mead & Company, 1964.
- Tiele, Pieter Anton, ed. *The Voyage of John Huyghen van Linschoten to the East Indies*. From the Old English Translation of 1598. Vol. II. London: The Hakluyt Society, 1885.
- Tim Keteg. "Secangkir Kopi Bersama Anjar Any". *Keteg*. Vol. 3 No.1 Jurnal Pengetahuan, Pemikiran & Kajian Tentang Bunyi. Jurusan Karawitan STSI Surakarta, Agustus 2003.
- Tjandrasasmita, Uka. "Perdagangan di DAS Batanghari dengan Jalur Perdagangan Internasional pada Abad-abad Pertama sampai Abad XVI" dalam Seminar Sejarah Malayu Kuno, Jambi 7-8 Desember 1992.
- Tobing, W. Lumban. "Sejarah Musik Keroncong". *Radio Musyawarah Indonesia*. Nomor 29-30, 1950-1953.
- Toch, Ernst. *The Shaping Forces in Music*. New York: Dover Publication, 1977.
- Toer, Pramoedya Ananta. *Hoakiau di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Garba Budaya, 1998.
- Toffler, Alvin. *The Cultural Consumers*. New York: St. Martin's Press, 1964.
- Tubbs, Stewart L, dan Sylvia Moss. *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi*. Terj. Deddy Mulyana dan Gembirasari. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 1996.

- Vinck, Justinus. "Testament van D.E. Heer Justinus Vinck", Op heden den 20 Augustus 1746.
- Wallace, Rebecca M.M. *Hukum Internasional*. Terj. Bambang Arumanadi. Semarang: IKIP Semarang Press, 1993.
- Wang-ming Ng, Benjamin. "Japanese Popular Music in Singapore and the Hybridization of Asian Music". *Asian Music. Journal of the Society for Asian Music*. Vol. XXXIV, Number 1 (Fall/Winter 2002/2003), Society for Asian Music, Cornell University, 2003.
- Westrup, Sir Jack, and F. Ll. Harrison, eds. Conrad Wilson, rev. *Collins Encyclopedia of Music*. London: Chancellor Press, 1984.
- Whittall, Arnold. *Romantic Music*. London: Thames and Hudson, 1987.
- Widyastuti, M.G. "Struktur dan Fungsi Musik dalam Ibadat Rubiah Kontemplatif di Pertapaan Bunda Pemersatu Gedono". Tesis Pengkajian Seni untuk mencapai derajat Magister. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2005.
- Williams, Raymond. *Keywords*. London: Fontana Press, 1983.
- Winarno, Bondan, et al. "Lagu Kebangsaan Indonesia Raya". Jakarta: TSA Komunika, 2003.
- Winstedt, Sir Richard. *The Malays: A Cultural History*. London and Boston: Routledge & Kegan Paul, 1961.
- Wolff, Janet. *The Social Production of Art*. New York: St. Martin's Press, 1981.
- Yuliadi, Koes. "Lenong Betawi dalam Persilangan Budaya". *Idea. Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*. Edisi 1, 2000. Badan Penerbit Fasper ISI, 2000.
- Yunus, H. Ahmad, ed. *Ensiklopedi Musik Indonesia*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.
- Zaw, U Khin. *Burmese Culture: General and Particular*. Rangoon: Ministry of Information, 1981.

KLIPING

- "Tugu: Tempat Lahir Kerontjong Muritsku", Mingguan *Star Weekly* No. 555, 18 Agustus 1956.
- "Ngibing bersama Barang Antik", Mingguan *TEMPO*, 1974.
- Enderson Tambunan, "Orkes Keroncong Moresco Tugu: Teruskan Tradisi yang Dirintis Sejak tahun 1661", *Sinar Harapan*, 1978.
- "Menggali Pengertian Keroncong", *Berita Buana*, 1979.
- Winaktoe, "Keroncong Dalam Orkestrasi Jangan Hilangkan Sifat Khas Iramanya", *Sinar Harapan*, 1980.
- "Kroncong Dulu untuk Bangkitkan Semangat Perjuangan", *Kompas* 20 Januari 1981.
- "Kroncong Bukan Lagi Musik Ngantuk bagi Remaja", *Kompas* 27 Januari 1981.
- "Lomba Keroncong Bukan Kontes Buaya", *Minggu Pagi*, 5 September 1982.
- "Musik Keroncong Yang Kena Permak", *Suara Karya*, 5 September 1982.
- "Keroncong Belasungkawa", *Suara Karya*, 19 September 1982.
- "Musik Keroncong: Dengan Glamour Tersendiri Berupaya Tari Peminat", *Kompas*, 30 September 1982.
- "Generasi Muda Kok Enggan Keroncongan", *Kedaulatan Rakyat*, 2 Oktober 1982.
- "Festival Keroncong Tingkat Nasional III/1982: Ada yang Diselingi Dengan Musik Pop dan Klasik", *Suara Karya*, 3 Oktober 1982.
- "Keroncong Boleh Asal Yang Ngepop", *Kedaulatan Rakyat*, 23 Oktober 1982.
- "Perkembangan Musik Keroncong Asli dan Baru", *Minggu Pagi*, 24 Oktober 1982.
- "Musik Keroncong Indonesia: Stambul II yang Berbeda dengan Lagu

- Keroncong Biasa", *Minggu Pagi*, 31 Oktober 1982.
- "Musik Keroncong: Langgam Keroncong, Lagu Ekstra Dipengaruhi Unsur Seni Daerah", *Minggu Pagi*, 7 November 1982.
- "Kusbini dan Perdamaian", *Minggu Pagi*, 19 Agustus 1984.
- "Keroncong Musik yang Sedang Sial", *Kompas*, 1988.
- Oei Liang Hwie, "Meetings & Performance" 36-ieth Pasar Malam Besar Tong Tong di Den Haag, 2 Juni 1994.
- Tanneke de Groot, "Naar de bakermat van de krontjong", in de *Pasarkrant*, lente 1994.
- Jessica Teunissen, "De Portugese wortels van de krontjong", in de *Pasarkrant*, zomer 1994.
- Melanie Tangkau, "De geboorte van de krontjong", *Pasarkrant Archief*, Stichting Tong Tong, Den Haag, November 1995.
- Yapi Tambayong, "Keroncong, Dangdut, Prejudis, Kekuasaan", *Kompas*, Edisi Khusus Tahun Baru Millenium 1 Januari 2000.
- "Antistres? Dengarkan Keroncong", *Kompas*, 15 Januari 2002.
- "Keroncong Tugu", *Musik Betawi, Senibudaya Nusantara, Indonesia's arts & cultures*, PT Seni Budaya Nusantara 1999-2004.
- Tanti Johana, "Warisan Kolonial dan Studi Kolonial", *WordPress*, Jakarta, 6 April 2004.
- "Karakteristik Jakarta Kota Kuat", *Kompas*, 13 April 2004.
- "Menyusuri Kota Tua Jakarta", *Harian Pikiran Rakyat*, 25 April 2004.
- "Kampung Tugu, Menyimpan Kenangan Sejarah", *Kompas*, 28 April 2004.
- Mariah Waworuntu and Ann Trimman, "History of Keroncong Music", *The Indonesian Heritage Society Newsletter*, May 2004.
- "OK Gita Rani", Indonesian Heritage Society Library;

Susi Iwaty, "Kampung Tugu, Menyimpan Kenangan Sejarah", *Indonesia Archeology on the Net*, 27 Maret 2005.

London, "Korte Geschiedenis van Tugu" (oorsprong van de keroncongmuziek), Solo, 15 April 2005.

"Mencoba Bertahan di Tanah Kelahirannya", *Kompas*, 10 Agustus 2005.

Bamus Betawi, "Sekilas Tentang Masyarakat Betawi", *Betawi punya Blog*, 26 Maret 2005.

Lilie Suratminto, "Bahasa Kreol Portugis di Kampung Tugu", FIPB-UI, Jakarta, 22 November 2005.

Amir Sodikin, "Kampung Tugu dan Keroncong Pembebasan", *Kompas* Edisi Natal dan Tahun Baru, 27 Desember 2005.

Kontak Pembaca, *Sinar Harapan*, 21 Desember 2005.

Alwi Shahab, "Senja di Sunda Kalapa", *Republika*, 21 Mei 2006.

Alwi Shahab, "Keturunan Portugis di Tugu", *Republika*, 28 Mei, 2006.

"Keroncong Tugu", *Jakartaku*, Media Online Pemprov DKI Jakarta, 6 Juni 2006.

"Wajah Kesenian Jakarta" Edisi Seni Budaya Betawi, Dinas Kebudayaan dan Permeseuman Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, 7 Juni 2006.

Wikipedia, "Portuguese Creole", Nodeworks Encyclopedia.

"Tugu: One old Portuguese village in Java", Pavina of the Terravista.

Hersri Setiawan, "Kongkow dari Kampung Pelacur" (Kisah lahirnya himne *Bagimu Negri* dan *Kr. Serenade*), kerjabudaya.org

Ad Linkels, "Ukulele, een Portugees cadeau aan Polynesie", *ir Volksdans* nr.96/1.